



TENAGA MEDIS DIY TEMPATI BALAI DIKLAT KEMENDAGRI

Warga Baciro Beri Dukungan Moral Pahlawan Covid-19

*Kamu bekerja untuk kami,
Kami warga Baciro siap menerima pahlawan kesehatan Covid-19
Untukmu para pahlawan, selamat bekerja.
Tetap semangat, ayo kamu bisa..*

TULISAN -tulisan penyemangat itu disampaikan dalam poster dan disorakkan oleh warga Baciro, Gondokusuman, Kota Yogyakarta kepada para tenaga medis yang tiba di asrama Balai Diklat Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) di Yogyakarta, Kamis (16/4). Poster penyemangat yang dibawa warga berderet itu untuk menyambut tenaga medis yang menangani Covid-19. Untuk sementara para tenaga medis dari berbagai rumah sakit di DIY akan tinggal di asrama Balai Diklat Kemendagri di Baciro.

Ketua RW 10 Baciro, Servasius Weu mengaku prihatin dengan kondisi sebagian tenaga medis yang menangani Covid-19 ditolak pulang. Bahkan saat perawat sudah meninggal dunia, juga ditolak. Untuk itu warga Baciro menyambut tenaga medis yang tiba di Balai Diklat Kemendagri sebagai bentuk dukungan moral.

"Kami ingin memberikan warna yang berbeda dari Yogya ini. Mereka tenaga medis mesti diberikan gelar pahlawan, karena mereka yang berada di garda depan. Makanya kami berikan dukungan moral ke tenaga medis yang tempati asrama ini," kata Servasius Weu, di sela aksi penyambutan tenaga medis, kemarin.

Dia menyebut ada sekitar 30 warga dari pengurus kampung, RT/RW yang menyambut dengan poster-poster dan yel-yel. Pihaknya membatasi warga yang hadir menyambut karena harus sesuai

protap dalam kondisi wabah Covid-19 tidak boleh berkerumun banyak warga.

Pihaknya berharap dengan dukungan dari masyarakat Yogyakarta bisa memberikan warga bagi seluruh Indonesia. Terutama agar paramedis, terutama yang menangani Covid-19, harus dihargai. "Mereka harus diberikan tempat yang paling tinggi karena yang saat ini bekerja mati-matian untuk kemanusiaan dan menyembuhkan pasien Covid-19," tambahnya.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi yang hadir kemarin juga mengapresiasi atas sambutan warga Baciro yang memberikan dukungan. Dia bahkan meneteskan air mata karena terharu dengan sambutan masyarakat sekitar yang terbuka dan memberikan dukungan kepada para tenaga medis yang sementara akan tinggal di Balai Diklat Kemendagri itu.

"Saya merasakan ada yang luar biasa siang ini, masyarakat sangat terbuka memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kesehatan untuk bisa menjalankan tugas. Semoga teman-teman medis punya kekuatan moral yang luar biasa, sehingga bisa menjalankan tugas dengan baik. Ini jadi kekuatan kita semua bersamasama menjadikan momentum covid bisa saling menjaga dan memberikan penghargaan luar biasa bagi siapapun yang berjuang di garis terdepan untuk mengatasi covid-19," urai Heroe.

Dia menuturkan, tenaga medis yang ditempatkan di asrama salah satunya

Sifat	Tindak Lanjut
Segera	☐ Untuk Ditanggapi
	☐ Untuk Diketahui
	☐ Jumpa Pers



MERAPI-TRI DARMİYATI

Warga Baciro menyambut kedatangan para tenaga medis yang menangani Covid-19 yang tiba di asrama Balai Diklat Kemendagri di Yogyakarta.

dari RS Jogja. Selama ini para tenaga medis itu ditampung di RS Jogja karena awalnya sempat ada petugas medis yang tidak boleh pulang. Tapi kemudian beberapa boleh pulang karena ada kekhawatiran dari sebagian masyarakat. Dari pada menjadi kontroversi di masyarakat, lanjutnya, Dinas Kesehatan DIY dan gubernur mencari tempat untuk tinggal sementara para tenaga kesehatan. Tujuannya agar secara kejiwaan juga nyaman dalam bekerja dan memberikan

pelayanan menangani Covid-19.

"Kebetulan yang mau pertama di Balai Diklat ini tenaga medis dari RS Jogja. Nantinya ada juga dari RS Pratama dan RS Harjokusito dan lainnya di DIY. Mereka ditempatkan di sini sampai persoalan Covid-19 selesai," ucapnya.

Sementara itu perwakilan dari Dinas Kesehatan DIY, Endang Pamungkasiwi mengatakan ada sekitar 141 kamar yang disiapkan di Balai Diklat Kemendagri. Untuk kebutuhan sehari-

hari para tenaga medis akan ditanggung Dinas Kesehatan DIY sesuai kemampuan Pemda DIY,

"Total yang masuk bertahap. Mana yang diusulkan lalu diperiksa kesehatan dan rapid tes. Kalau tidak sehat akan dilakukan tata laksana. Tenaga kesehatan ini punya keluarga yang butuh dilindungi. Ada yang punya bayi dan orang usia lanjut yang memang tidak boleh kontak dekat dulu, sehingga ditempatkan di sini," pungkas Endang.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005